

**PENERAPAN AJARAN PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE (PSHT)  
DALAM PERILAKU KEAGAMAAN PADA ANGGOTANYA  
DI CABANG SLEMAN YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Forum Seminar Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial ( S. Sos )

Oleh :

BAHRONI ABUSIRI  
NIM : 02541100

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2010**



## FORMULIR KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen Nurus Sa'adah, S. Psi, M. Si, Psi  
Fakultas Ushuluddin  
UIN Sunan Kalijaga

---

### NOTA DINAS

Hal : Skripsi saudara Bahroni Abusiri  
Lamp : 4 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Bahroni ABusiri

NIM : 02541100

Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama (SA)

Judul Skripsi : Penerapan Ajaran Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT)  
Dalam Perilaku Keagamaan Pada Anggotanya Di Cabang  
Sleman Yogyakarta

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan/Prodi Sosiologi Agama pada Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 29 Januari 2010  
Pembimbing

Nurus Sa'adah, S. Psi, M. Si, Psi

NIP 197411202005012001

**PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/DU/PP.00.9/0382/2009

Skripsi dengan judul : *PENERAPAN AJARAN PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE DALAM PERILAKU KEAGAMAAN PADA ANGGOTANYA DI CABANG SLEMAN YOGYAKARTA*

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Bahroni Abusiri

NIM : 02541100

Telah dimunaqasyahkan pada : 29 Januari 2010

Nilai Munaqasyah : 81 (B+)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga

**Tim Munaqasyah:****Panitia Ujian Munaqasyah:**

Ketua Sidang

Nurus Sa'adah, S. Psi., M. Si., Psi

NIP. 197411202005012001

Penguji I

Dra. Hj. Nafilah Abdullah, M.Ag.

NIP. 195306111986032001

Penguji II

M. Soehadha, S.Sos., M.Hum.

NIP. 197204171999031003

Yogyakarta, 29 Januari 2010

DEKAN

FAKULTAS USHULUDIN

STUDIAGAMA DAN

DILANJUTKAN

YOGYAKARTA

UIN SUNAN KALIJAGA

DR. SEKAR AYU ARYANI, M.AG.

NIP. 19591218 198703 2 001

## PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan Skripsi ini kepada:  
Allah Subhanahu Wata'alaa, Tuhan yang takkan tergantikan selamanya  
Muhammad, manusia jenius hingga akhir Zaman  
Aba H Imam Kurdi yang penyabar  
Umi Sutiha, wanita yang tangguh yang melahirkanku. Sosok Ibu yang  
berpengaruh dalam hidupku. Ynng sempat hampir-hampir kehilangan  
“kepercayaan” terhadapku,  
Kedua Kakakku yang berkarakter seperti langit dan bumi,  
Kakak Ahmad Romli dan Muhammad Sayadi.  
Almarhum Mba' Sti Aisyah, Mba' Kandungku yang cantik yang belum sempat aku  
lihat elok cantiknya  
Segenap Keluarga Bani KH Zainuddin  
Guru-Guru ku  
Dan Seseorang Yang Aku cintai, Cahayaku, Burung Kutilangku, engkau adalah  
penyemangatku  
Saudara-saudara Tua dan Saudara-saudara Muda PSHT Cabang Sleman dan  
Cabang Yogyakarta  
Khususnya saudara-saudara PSHT komisariat  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan PSHT Komisariat UGM.*

## **MOTTO**

*”Teruslah bergerak karena bumi terus berputar”*

*Karena pada akhirnya kita mesti ‘ditengah-tengah’ dengan tetap  
“Melawan”*

**(Bahroni Abusiri)**

## KATA PENGANTAR

حیم الر حمن لر ا الله بسم

وعلی محمد نا سید علی صل اللهم، مزیده ویکفی نعمه یوافی حمدا لمین العارب شه الحمد

اجمعین صحبه و اله

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah menciptakan manusia dengan fitrah yang baik, yang akan menjadi tenang dan tenteram bila senantiasa mengingat Allah SWT dan menjadi lapang bila selalu mengerjakan amal shalih. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan pengikut setianya sampai hari akhir nanti.

Penyusunan skripsi ini telah diusahakan dengan semaksimal mungkin, rasa lelah dan frustasi selalu mengahantui penulis dalam setiap proses penulisan skripsi ini, namun demikian tetap penulis sadari bahwa disana-sini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Maka dari itu penulis berharap kepada para pembaca yang budiman untuk sudi memberikan saran dan kritik agar penyusunan skripsi ini benar-benar bisa dipertanggung jawabkan dan sesuai harapan.

Namun penulisan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar jika tidak ada beberapa pihak yang telah membantu, baik berupa dorongan moral, tenaga, masukan-masukan yang berarti dan materi. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. M. Amin Abdullah, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta Jajarannya.

2. Ibu Dr. Sekar Ayu Aryani, MA, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin.
3. Bapak M. Soehadha, S.Sos, M.Hum, selaku Ketua Program Studi Sosiologi Agama.
4. Ibu Nurussa'adah, S.Psi, M.Si, Psi selaku Sekretaris Program Studi Sosiologi Agama.
5. Bapak Ustadi Hamsah, S.Ag, M.Ag sebagai Pembimbing Akademik.
6. Ibu Nurussa'adah, S.Psi, M.Si, Psi selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan motifasi kepada penulis selama proses penggarapan skripsi ditengah-tengah kesibukannya yang begitu padat.
7. Para dosen di lingkungan civitas akademika Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan para staf tata usaha Fakultas Ushuluddin yang telah membantu dalam persoalan administrasi dan lainnya.
8. Ibunda dan Ayahanda terhormat berkat ketulusan, keikhlasan, kesabaran, pengorbanan serta doanya dalam memberikan dukungan moril maupun materiil yang tak terhingga. Kakak Ahmad Romli, Kakak Muhamad Sayadi dan Almarhumah mba' Siti Aisyah.
9. Kepada teman-teman kost WISMA AMBERA Gaten Condong Catur Depok Sleman Yogyakarta, Imam (Madura), Zulhan (Pemalang), Pren yang banyak membantu merelakan meminjamkan komputernya untuk penulis gunakan selama pembuatan skripsi. Irham yang merelakan sepeda motornya untuk penulis pakai mengurus skripsi, Ale' Gafur, Lukman yang rela membantu penulis.

10. kepada saudara-saudara PSHT yang ada di Cabang Sleman dan Cabang Yogyakarta.

11. Kepada Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Kepala Perpustakaan Daerah (wilayah) Yogyakarta.

Semoga semua bantuan dan kebaikan yang mereka berikan kepada penulis baik secara langsung atau tidak langsung semoga mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, 29 Januari 2010

**Bahroni Abusiri**

02541100

**DAFTAR ISI**

**PENERAPAN AJARAN PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE (PSHT)**  
**DALAM PERILAKU KEAGAMAAN PADA ANGGOTANYA**  
**DI CABANG SLEMAN YOGYAKARTA**

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAKSI.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka.....	8
E. Kerangka Teori .....	10
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II. KANCAH PENELITIAN	

A. Sejarah dan Perkembangan Pencak Silat.....	16
1. Perkembangan Pada Zaman Sebelum Penjajahan Belanda.....	19
2. Perkembangan Pada Zaman Penjajahan Belanda.....	20
3. Perkembangan Pada Zaman Penjajahan Jepang.....	20
4. Perkembangan Pada Zaman kemerdekaan .....	21
B. Sejarah Berdirinya Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI).....	26
C. Makna lambang IPSI.....	30
D. Sejarah Berdirinya Persekutuan Pencak Silat Antar Bangsa (PERSILAT) .....	32
E. Sejarah Berdirinya Perguruan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT).....	37
F. Makna lambang Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT).....	69
G. Sejarah Berdirinya Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Cabang Sleman Yogyakarta.....	70
H. Gambaran Sosial-Budaya Anggota Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Cabang Sleman Yogyakarta.....	74
<b>BAB III AJARAN PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE (PSHT)</b>	
A. Gambaran Tentang Ajaran Persaudaraan Setia Hari Terate (PSHT)	
1. Tujuan Persaudaraan Setia hati Terate (PSHT).....	77
2. Ajaran Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Terangkum Dalam Panca Dasar.....	80

3. Pendalaman Ajaran Setia hati terangkum dalam Mukoddimah Persaudaraan Setia Hati Terate Terhadap ajaran PSHT.....	92
B. Pendapat Anggota Persaudaraan Setia Hati Terate	
Terhadap Ajaran Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT).....	93
<b>BAB IV PENERAPAN AJARAN PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE (PSHT) DALAM PERILAKU KEAGAMAAN PADA ANGGOTANYA DI CABANG SLEMAN YOGYAKARTA</b>	
A. Hakekat Manusia Mengenal Diri Menurut Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT).....	
	97
B. Gerak Pencak Silat sebagai gerak simbol.....	103
C. PSHT Sebagai Gerakan Sosial Keagamaan.....	110
D. Penerapan Ajaran Persaudaraan Setia Hati Terate Dalam Perilaku Keagamaan Pada Anggotanya Di cabang Sleman Yogyakarta.....	
	113
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	118
B. Saran-Saran.....	119
DAFTAR PUSTAKA.....	120
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## **ABSTRAKSI**

Judul pelitian ini “**Penerapan Ajaran Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Dalam Perilaku Keagamaan Pada Anggotanya Di Cabang Sleman**”. Dalam hal ini penulis bertujuan yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan ajaran Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) dalam perilaku keagamaan anggotanya di Cabang Sleman Yogyakarta.

Dalam skripsi penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan wilayah penelitian Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Cabang Sleman yang ada di kabupaten Sleman Yogyakarta. Sedangkan objek penelitiannya adalah anggota Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT).

Adapun teknik penelitian yang peneliti pakai adalah teknik pengumpulan data: Observasi, Interview atau Wawancara, Dokumentasi. Sedangkan Metode analisis Data, penulis menggunakan metode induktif dan deduktif.

Hasil dari penelitian penulis, mendapatkan beragam pengetahuan baru tentang penerapan ajaran Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT). Ternyata jika seorang anggota PSHT memahami ajaran PSHT secara mendalam akan berpengaruh dalam perilaku keagamaannya. Karena ajaran inti ajaran PSHT adalah secara vertikal, sebagai manusia yang diciptakan oleh Tuhan maka selaku hambanya harus menjalankan setiap apa yang menjadi perintahnya dan menjauhkan apa yang menjadi laranganNYA dengan konsisten dan konsekuensi. Secara horizontal, ia wajib mengamalkan ajaran Tuhan dan agama dalam kehidupan pribadi dan kehidupan masyarakat maupun kehidupan di alam semesta.

Menurut Mas Sakti Tamat. Ajaran ”Setia Hati” adalah ajaran yang membina karakter seseorang. Ada tahapan: *Pertama*, Menumbuhkan sifat “*Satria*”, berani, tanggon, trengginas dan selalu ingin membantu sesama. Pada tahapan ini pembinaan dikonsentrasi kepada “*Raga*” atau “*Fisik*”, melalui jurus dan beladiri yang lain. *Kedua*: Menumbuhkan sifat “*Satrio-Pinandito*”, yaitu memiliki jiwa kepemimpinan dan selalu ingin *Memayu Hayuning Bawono*. Pada tahapan ini maka pembinaannya di konsentrasi pada akal. *Ketiga*: Menumbuhkan sifat ketaqwaan yang mutlak kepada Allah. Pada tahap ini, maka pembinaan dikonsentrasi kepada ‘qolbu’.

Namun sebaliknya, jika tidak memahami ajaran PSHT akan tidak berpengaruh dalam perilaku keagamaannya.

## BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang Masalah

Pencak Silat adalah hasil budaya manusia Indonesia untuk membela atau mempertahankan eksistensi (kemandirian) dengan integritasnya (*manunggaling*) terhadap lingkungan hidup atau alam sekitarnya untuk mencapai keselarasan hidup guna meningkatkan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.<sup>1</sup>

Kemahiran yang mengamankan diri yang mula-mula diciptakan oleh "orang pintar" berdasarkan inspirasi atau imajinasi dari cara binatang *trengginas* menyerang atau mengamankan diri dari serang binatang lain, mempunyai macam-macam gaya (style) yang kemudian dikembangkan lagi secara kreatif, sehingga macam-macam gaya itu menjadi semakin banyak. Kesemuanya itu mempunyai aspek mental-spiritual, beladiri seni dan olahraga serta dilandasi falsafah budi pekerti luhur. Sehingga berkualitas sebagai pencak silat

Diantara gaya-gaya Pencak Silat yang banyak itu, ada sejumlah gaya yang mempunyai karakter tertentu, sehingga satu dengan yang lainnya terlihat perbedaan secara jelas. Perbedaan itu tidak menyangkut keseluruhan tetapi hanya bagian-bagian tertentu saja. Perbedaan gaya yang berkarakteristik tertentu itu disebut "aliran Pencak Silat". Kata "aliran" dapat diartikan sebagai "gaya yang dianjurkan, dianut dan dipraktekkan" oleh sesuatu perguruan Pencak Silat.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Harsoyo, "Himpunan Kertas Kerja Sarasehan Pencak Silat 1984" ([www.SilatIndonesia.com](http://www.SilatIndonesia.com)), di Akses tanggal 04 Desember 2009

<sup>2</sup> Notosoejitno. *Khazanah Pencak Silat* ( Jakarta: CV. Infimedia, 1997), hlm.8.

Ungkapan mengatakan, dalam badan yang sehat terdapat jiwa yang kuat. Di dunia olahraga ada kata yang cukup terkenal dengan istilah.”*mensana in corpore sano*”. Dalam ungkapan itu dapat memberi petunjuk bahwa untuk mendapatkan ketentraman, kebahagiaan batiniah atau rohaniah adalah berawal dari kondisi lahiriah atau jasmaniah. Oleh karena hal itu, senantiasa dipelihara kesegarannya dan kesehatannya. Pendidikan olahraga atau jasmani merupakan sarana yang baik dan tepat untuk menjaga kestabilan kesehatan tubuh dengan berolah raga secara teratur.<sup>3</sup>

Dalam Pencak Silat ada empat unsur yang terkandung di dalamnya yaitu olahraga, seni, beladiri dan mental spiritual. Olahraga adalah salah satu unsur dalam pencak silat yang menitikberatkan pada kebugaran fisik, ketangkasan maupun prestasi olahraga. Pencak Silat sebagai seni adalah wujud keindahan budaya dalam bentuk kaidah gerak dan irama, yang takluk pada keselarasan, keseimbangan, dan keserasian. Pencak Silat sebagai beladiri yaitu untuk memperkuat naluri manusia untuk membela diri terhadap berbagai ancaman dan bahaya. Dan Pencak Silat sebagai olah batin atau mental spiritual adalah mengutamakan pembentukan sikap dan watak kepribadian pesilat yang sesuai falsafah budi pekerti luhur.<sup>4</sup>

Jadi dapat dikatakan unsur Pencak Silat tidak hanya menyangkut persoalan keterampilan beladiri saja dan kesehatan fisik saja. Akan tetapi juga menyangkut persoalan yang berkaitan erat dengan norma dan nilai. Secara teoritik, persoalan norma

---

<sup>3</sup> Endang Ramdan BA (dkk), *Olah raga dan Kesehatan* ( Bandung: Angkasa, 1983), hlm.51.

<sup>4</sup> O'ong Maryono, *Pencak Silat Merentang Waktu* (Yogyakarta: Galang Press, 2000), hlm. 9-10

dan nilai lebih menjurus kepada hal yang bersifat mental spiritual atau rohani dan perilaku. Sedangkan keterampilan diri dan kesehatan fisik lebih menjurus kepada hal yang bersifat jasmani. Namun demikian, keduanya saling terkait, mengisi dan mempengaruhi satu sama lain.

Pencak Silat adalah sebagai hasil refleksi terdalam manusia Indonesia yang dimanifestasikan sebagai budaya melayu. Dan Indonesia menjadi pusat asalnya berdasarkan banyaknya aliran dan perguruan di bandingkan negara yang lain. Di Indonesia aliran besar Pencak Silat adalah aliran jawa barat dan aliran Minangkabau . Dan dua aliran inilah yang menjadi rujukan Pencak Silat Indonesia secara umum.

Pencak Silat adalah permainan (keahlian) dalam mempertahankan diri baik dengan senjata atau tanpa senjata.<sup>5</sup> Pencak Silat salah satu cabang olahraga beladiri dari benua asia dan menjadi salah satu olahraga di dunia ini. Di daerah Minangkabau, Pencak silat mempunyai dua peranan yaitu sebagai permainan dan dinamakan Pencak. sebagai seni beladiri dan Ia dinamakan silat. Peranan Pencak di samping sebagai permainan juga sebagai tangga mempelajari Silat. Pesilat disebut pendekar, sedangkan pemain Pencak disebut anak silat karena yang memainkannya atau yang mempelajarinya anak-anak dan remaja.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Anton M Moelino (ED), *Kamus Besar Bahasa Indonesia , Jilid 1* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 662-663

<sup>6</sup> A.A Navis. *Alam Berkembang Menjadi Guru, Adat Dan Kebudayaan Minangkabau* ( Jakarta. Graffiti Pers.1984).hlm. 265

Pencak Silat sebuah ilmu beladiri yang saat ini sudah merambah ke pelosok dunia. Ini dilakukan oleh tokoh-tokoh persilatan yang dikirim oleh induk Pencak Silat Indonesia yang bernama IPSI (Ikatan Pencak Silat Indonesia), Dan peran perguruan-perguruan dalam ikut menyebarkan Pencak Silat sangatlah besar.

Salah satu aliran dalam Pencak Silat adalah Setia Hati (SH), Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) adalah suatu badan atau organisasi yang mewadahi kegiatan pendidikan luar sekolah (non formal) dalam bidang seni beladiri Pencak Silat dan bidang budi pekerti. PSHT sebenarnya merupakan organisasi Pencak Silat walaupun penyebutan namanya tidak mencantumkan.

Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) salah satu perguruan besar dari perguruan-perguruan Pencak Silat yang ada di Indonesia yang sampai saat ini berkembang, baik dalam negeri maupun luar negeri, yang didirikan pada tahun 1922, Pusat perguruan ini di Madiun Jawa Timur. Perguruan ini muncul untuk ikut serta mendidik manusia berbudi pekerti luhur tahu benar dan salah dan ikut melestarikan budaya asli Indonesia. Pendiri perguruan ini adalah Harjo Utomo yang merupakan salah satu tokoh pahlawan nasional Indonesia.<sup>7</sup>

Perguruan ini muncul untuk ikut serta memajukan Pencak Silat dan membina anggotanya untuk memiliki watak budi pekerti luhur. Selain mengajari Pencak. Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) memiliki ajaran yang lebih di kenal dengan ke-setia hati-an. Jika dibahasakan dengan bahasa lain adalah ajaran mengenal diri. Bagi

---

<sup>7</sup>. Hendra W Saputra (dkk.) "Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate" ([www.silatindonesia.com](http://www.silatindonesia.com)). Di Akses tanggal 04 Januari 2010

Persaudaraa Setia Hati Terate (PSHT), Pencak Silat adalah suatu ajaran Setia Hati dalam tingkatan pertama berintikan seni olahraga yang mengandung unsur pembelaan diri untuk menjaga kehormatan, keselamatan, kebahagiaan dari kebenaran terhadap setiap penyerang.

Dalam pada itu Setia Hati sadar dan yakin bahwa sebab utama dari segala rintangan dan malapetaka, serta lawan kebenaran hidup yang sesungguhnya bukanlah insan, makhluk atau kekuatan diluar dirinya, oleh karena itu pencak silat hanyalah suatu syarat untuk mempertebal kepercayaan diri sendiri dan mengenal diri pribadi menuju penghayatan ibadah kepada Tuhan Yang Maha Esa.<sup>8</sup> Jadi bisa di katakan tujuan utama perguruan Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) ini adalah selain mengajari olah fisik juga ikut serta untuk mendidik manusia yang takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menjalankan segala perintah dan larangannya. Ini yang menjadi ketertarikan penulis.

Ajaran yang diluncurkan Persaudaraan Setia Hati Terate diistilahkan panca dasar, yaitu:

1. Persaudaraan
2. Olahraga
3. Seni
4. Beladiri
5. Ke-setia hati-an atau Kerohanian

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Minto Sarjono, Ketua PSHT Cabang Sleman, 20 Juni 2009.

Perguruan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) memiliki cabang-cabang perguruan yang terletak di kabupaten-kabupaten di Indonesia. Salah satunya Cabang Sleman Yogyakarta. Cabang Sleman adalah salah satu cabang Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) yang memiliki anggota yang unik. Anggota Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) cabang Sleman mayoritas mahasiswa yang memiliki nuansa dialektika yang kritis. Bagi penulis ini menarik karena dengan kekritisan anggotanya yang nota bene adalah mayoritas mahasiswa, bagaimana ajaran Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) berdialektika sehingga mampu di kemas lebih dalam dan di aplikasikan dalam satu titik yaitu pengaruhnya dalam beragama.

Berhubung menurut pengamatan penulis, kajian penerapan ajaran Pencak Silat dalam perilaku keagamaan di kalangan anggota Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) cabang Sleman memiliki keunikan tersendiri, dimana mayoritas anggotanya adalah mahasiswa yang tersebar di kampus-kampus yang ada di Kabupaten Sleman dan belum ada yang mengkaji maka penulis mengkaji tema ini.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan atas uraian latar belakang di atas. Maka masalah yang dapat dirumuskan adalah:

1. Bagaimana inti ajaran pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) ?
2. Bagaimana aplikasi ajaran Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) terhadap hubungannya dengan perilaku keagamaan pada anggotanya di cabang Sleman Yogyakarta?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk Mengetahui " Bagaimana inti ajaran pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) dan Bagaimana aplikasi ajaran Peraudaraan Setia Hati Terate (PSHT) terhadap hubungannya dengan perilaku keagamaan pada anggotanya di cabang Sleman Yogyakarta?

Adapun kegunaan penelitian ini antara lain adalah:

1. Memberi sumbangan pengayaan wacana dunia Pencak Silat sebagai budaya dan identitas bangsa
2. Memperkaya kajian tentang sejarah dan ajaran Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT Cabang Yogyakarta dan Cabang Sleman khususnya di Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

### **D. Tinjauan Pustaka**

Salah satu aspek yang terkandung dalam Pencak Silat adalah pendidikan rohani yang lebih terkenal dengan istilah pendidikan berbudi pekerti luhur. Pendidikan berbudi pekerti luhur inilah yang menjadi roh seorang pesilat. Karena jika seorang pesilat tidak mempunyai budi pekerti yang baik maka tidak sepenuhnya dia dikatakan pesilat.

Sesuai dengan pembahasan yang akan di bahas, maka penulis dapat melihat dan menelaah beberapa literatur penelitian yang terdapat kesamaan dan perbedaannya

dengan penelitian yang penulis lakukan. Dalam tinjauan pustaka ini, penulis merujuk pada beberapa skripsi hasil penelitian yang telah dilakukan. Di antaranya yaitu:

Pertama, Muh. Nur Qasyim, dengan skripsi yang berjudul “Pembinaan Agama Islam Bagi Anggota Persaudaraan Setia Hati Terate di Madiun (Suatu Tujuan Materi dan Metode”.<sup>9</sup> Objek penelitian ini sama dengan penulis teliti yaitu PSHT. Namun lebih menekankan pada metode pembinaan agama atau bersifat teoritik. Sedangkan penulis menekankan pada ajaran Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) selanjutnya bagaimana penerapannya dalam perilaku keagamaan pada anggotanya di cabang Sleman Yogyakarta.

Kedua, Epi Fitriah Hasanah, ”Pengaruh Karate Terhadap Perilaku Keberagamaan Di kalangan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007”.<sup>10</sup> Dalam skripsi ini kajian yang diungkap sama dengan penulis,. Namun bedanya objek yang diteliti yaitu Karate, dimana Karate memiliki perbedaan budaya dengan Pencak Silat. Selanjutnya berakibat pada konsep ajarannya dan perbedaan selanjutnya pada ruang lingkup penelitiannya yaitu pada tingkatan Kampus.

Ketiga, Saeful Alam Elbarnaz ”Dimensi Moralitas Dalam Pencak Silat”. Skripsi ini mengkaji salah satu unsur dalam pencak silat yaitu dari unsur moralitasnya dengan mengangkat ajaran budi pekerti luhur. Pencak Silat secara umum yang memiliki bahasa

---

<sup>9</sup> Muh. Qosyim, ”Pembinaan Agama Islam Bagi Anggota Persaudaraan Setia Hati Terate Di Madiun (Suatu Tinjauan Materi dan Metode)”, Yogyakarta. *Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga, 1994

<sup>10</sup> Epi Fitriah Hasanah, ” Pengaruh Karate Terhadap Perilaku Keberagamaan di Kalangan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”. Yogyakarta. *Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga, 2007

ajaran yang berbeda dan memiliki ruang lingkup lebih besar. sedangkan penulis meneliti hanya satu perguruan yaitu Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) yang tidak terdapat dalam uraian skripsi tersebut.<sup>11</sup>

Keempat, Senny Erita, "Peran Olahraga Karate Dalam Peningkatan Kecerdasan Emosional Anak Di SMP IT ( islam Terpadu ) Abu Bakar Umbulharjo Yogyakarta". Dalam skripsi ini banyak sekali mengungkap masalah perilaku ( Akhlak) yang menjadi hal paling utama dalam peningkatan kecerdasan anak yang dapat menimbulkan kecerdasan anak, sehingga mempunyai perilaku keagamaan yang diinginkan. Skripsi ini mempunyai kesamaan dengan skripsi yang penulis yaitu penelitiannya perilaku keagamaan, tetapi perbedaan dengan skripsi ini, skripsi ini lebih difokuskan terhadap kecerdasan emosional, sementara skripsi penulis lebih fokus terhadap perilaku keagamaan. Perbedaan yang lain adalah penulis mengkaji salah satu perguruan Pencak Silat.

Kelima, Amran Habibi "Sejarah Pencak Silat Indonesia (Studi Historis Perkembangan PSHT Di Madiun Periode Tahun 1922-2000)". Dalam skripsi di ungkap dengan jelas sejarah (walau menurut pengetahuan penulis ada penulisan sejarah-sejarah PSHT yang kurang tepat) PSHT dari awal berdirinya sampai berkembang. Sedangkan penulis lebih fokus pada ajaran Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) bukan pada sejarahnya.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Saeful Alam Elbarnaz "Dimensi Moralitas Dalam Pencak Silat". Yogyakarta. *Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga, 2000

<sup>12</sup> Amran Habibi "Sejarah Pencak Silat Indonesia (Studi Historis Perkembangan PSHT Di Madiun Periode Tahun 1922-2000)". *Skripsi*, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2009

## E. Kerangka Teori

Skripsi ini menekankan pada masalah perilaku keagamaan . Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian perilaku itu adalah tanggapan atau reaksi individu yang terwujud dalam gerakan (sikap), tidak saja badan atau ucapan yang sesuai dengan apa yang dianggap pantas oleh kaidah-kaidah hukum yang berlaku<sup>13</sup> Keagamaan adalah sifat-sifat yang terdapat dalam agama atau segala sesuatu mengenai agama-agama.

Sedangkan “Agama” menurut Hendropuspito adalah suatu jenis sistem sosial yang dibuat oleh penganut-penganutnya yang berporos pada kekuatan-kekuatan non empiris yang dipercayainya dan didayagunakan untuk mencapai keselamatan bagi diri mereka dan masyarakat pada umumnya<sup>14</sup>. Jadi perilaku keagamaan dapat diartikan, sebuah reaksi individu yang di orientasikan kepada kekuatan-kekuatan non empirik yang dipercayai dan diyakininya (dalam hal ini Tuhan Yang Maha Esa) guna keselamatan diri sendiri dan masyarakat. Dalam Ensiklopedia Nasional Indonesia, perilaku keagamaan yaitu aturan mengenai tingkah laku atau tata cara hidup manusia dalam hubungannya dengan Tuhan dan sesamanya.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Anton M Moelino (ED) , *Kamus Besar Bahasa Indonesia, jilid 11*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1689), hlm. 671

<sup>14</sup> Hendropuspito. *Sosiologi Agama*, (Yogyakarta: Kanisius, 1983), hlm 34

<sup>15</sup> Hassan Ahadily (dkk). *Ensiklopedia Nasional Indonesia, jilid 13*, ( Jakarta: PT. Adi Pustaka 1990) hlm. 67

Menurut B.F. Skinner tokoh *Behavarioisme* atau perilaku mendefinisikan perilaku keagamaan adalah ungkapan bagaimana manusia belajar hidup di dunia yang dikuasai oleh hukum ganjaran dan Sedangkan gambaran dari manusia beragama, menurut Drijarkara adalah manusia yang percaya, cinta pada Tuhan, yang berdosa, yang “berkorban”, menyesal dan sebagainya.

Drijarkara menggunakan istilah “Bereligi” pada manusia beragama yakni,” dengan menyerahkan diri, tunduk dan taat”. Dengan tunduk, taat dan menyerahkan diri itu manusia tidak merasa celaka, seperti halnya orang yang dipaksa oleh sesuatu kekuasaan yang tidak dapat dikalahkan<sup>16</sup>. Dan perilaku keagamaan itu sendiri menurut Zarkiyah Darajat merupakan realitas dari pengalaman keberagaman yang berasal dari perasaan yang membawa pada keyakinan.<sup>17</sup>

Dalam perilaku manusia, salah satu perilaku keagamaan. Merupakan hasil dari hubungan dinamika timbal balik antara tiga faktor. Ketiga faktor itu memainkan peranannya dalam melahirkan sebuah tindakan. Walaupun dalam suatu tindakan ketiga faktor itu memiliki peran masing-masing. Kadang perannya kecil kadang perannya besar. Ketiga faktor itu adalah:

- a. Gerak (dorongan) spontan dan alamiah pada manusia.
- b. Kelakuan manusia sebagai inti pusat kepribadiannya.

---

<sup>16</sup> M Drijarkara, *Percikan Filsafat* (Jakarta: PT Pembangunan 1989), hlm 159

<sup>17</sup> *Ibid.* hlm. 16

c. Situasi manusia atau lingkungannya.<sup>18</sup>

Dengan titik tekan ajaran Pencak Silat pada motivasi kelakuan religius atau perilaku keagamaan ketiga faktor tersebut tidak bisa di abaikan. Maka perlu diketahui bagaimana ajaran Pencak Silat bisa mempengaruhi perilaku keagamaan dan dalam situasi bagaimana timbul dorongan pada manusia berperilaku keagamaan.

Kebudayaan masyarakat tersusun dari tingkah laku. Dengan kata lain kebudayaan adalah tingkah laku yang berpola. Skripsi ini menggunakan paradigma perilaku sosial dengan teori Beehavioral sociology Skinner. Teori ini memusatkan perhatiannya kepada hubungan antara akibat dari tingkah laku yang terjadi di dalam lingkungan aktor dengan tingkah laku aktor.<sup>19</sup>

## F. Metode Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan bentuk penelitian lapangan (*field research*) dan didukung dengan beberapa jenis data yang akan penulis gunakan, antara lain:

1. Data Primer, berupa data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari hasil penelitian atau observasi lapangan pada lokasi penelitian dengan instrument yang sesuai.<sup>20</sup>
2. Data Sekunder. Data ini berguna untuk melengkapi data yang diperoleh dari beberapa informasi dan dokumen, penulis juga menggunakan

---

<sup>18</sup> Nico Syukur Distar. *Pengalaman Dan Motivasi Beragama*. (Yogyakarta: Kanisius. 1988). hlm. 72

<sup>19</sup> George Ritzer, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, ( Jakarta: CV. Rajawali, 1992), hlm: 83

<sup>20</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 36

literatur-literatur yang berhubungan dengan pembahasan sebagai sumber acuan.

### 1. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian memegang peranan yang sangat penting, karena metode merupakan suatu cara pembahasan permasalahan yang sistematis dan terarah. Menurut jenisnya penelitian ini penelitian lapangan, yakni suatu penelitian yang bertujuan melakukan studi yang dalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap unit sosial tersebut.<sup>21</sup>

#### a. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki<sup>22</sup>. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan, yaitu peneliti tidak ikut ambil bagian dalam kancah kehidupan yang diselidiki. Akan tetapi, peneliti datang langsung pada lokasi penelitian.

#### b. Interview atau Wawancara

Interview atau wawancara merupakan salah satu teknik pokok dalam penelitian kualitatif. Wawancara dalam penelitian kualitatif menurut Denzim dan Lincoln (1994:353) adalah percakapan, seni bertanya dan mendengarkan (*the art of*

---

<sup>21</sup> *Ibid*, hlm.8

<sup>22</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research jilid II* (Yogyakarta : Andi Offset, 2000), hlm 136

*asking and listening*). kegiatan yang dilakukan peneliti secara langsung, bertatap muka dengan subyek penelitian atau seseorang yang memiliki gejala yang diteliti. *Interview* merupakan metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dilakukan untuk mendapatkan tujuan-tujuan tertentu.<sup>23</sup> Dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan *interview* umum kepada anggota PSHT cabang Sleman Yogyakarta untuk mengetahui aplikasi ajaran PSHT terhadap perilaku keagamaan dan wawancara mendalam kepada sesepuh PSHT untuk mengetahui inti ajaran dan penerapannya dalam perilaku keagamaan pada anggotanya di cabang Sleman.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang didapat dari dokumen-dokumen atau catatan-catatan yang berkaitan dengan penyusunan skripsi.

## 2. Metode analisis Data

Dari hasil penelitian, penulis menggunakan dua analisis : Metode deskriptif analisis yaitu: metode analisis dengan menggambarkan melalui kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh kesimpulan yang jelas dan terperinci dengan menggunakan metode induktif dan deduktif.<sup>24</sup>

- 1) Metode induktif yaitu cara berfikir yang bertolak pada fakta-fakta yang khusus kemudian kita tarik kesimpulan yang bersifat umum
- 2) Metode deduktif yaitu perolehan data atau keterangan-keterangan yang

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 193

<sup>24</sup> *Ibid*, hlm 101

bersifat umum, kemudian diolah untuk mendapatkan rincian yang bersifat khusus.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan skripsi ini pada dasarnya dibagi dalam tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama atau isi, dan bagian akhir. Penyajian penulisan penelitian ini akan dibagi menjadi 5 ( lima ) bab yang disusun sebagai berikut:

Dalam bagian awal skripsi ini memuat: Halaman judul, nota dinas, persembahan, moto, kata pengantar, dan daftar isi.

Bab pertama : Berisi pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua: Pada bab ini peneliti menulis tentang Sejarah dan perkembangan Pencak Silat dari pra kemerdekaan sampai saat ini, Sejarah berdirinya Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI), Makna lambang IPSI, Sejarah berdirinya perguruan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT), Sejarah Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Cabang Sleman, sosial-budaya anggota Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Cabang Sleman Yogyakarta

Bab ketiga: Bab ini peneliti akan menguraikan tentang Gambaran tentang inti ajaran Persaudaraan Setia Hari Terate (PSHT) meliputi ajaran hidup keagamaan, Pendapat anggota Persaudaraan Setia Hati Terate Terhadap ajaran PSHT

Bab keempat: Dalam bab ini akan membahas tentang penerapan ajaran Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) dalam perilaku keagamaan di pada anggota Cabang Sleman Yogyakarta. Dalam bab ini penulis juga memberikan analisis sebagai upaya mengkonstektualisasikan terhadap kondisi realitas anggota PSHT cabang Sleman.

Bab kelima: Penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran dengan menjelaskan intisari dari penelitian ini dan menampilkan hasil yang diperoleh dari karya ini. selanjutnya dengan bagian akhir yang memuat daftar pustaka, foto dokumentasi, lampiran-lampiran, biografi singkat penulis.

## **BAB V**

### **Penutup**

#### **A. Kesimpulan**

Bahwa sesungguhnya hakekat hidup itu berkembang menurut kodrat iramanya masing-masing menuju kesempurnaan; demikian pun kehidupan manusia sebagai makhluk Tuhan yang terutama, hendak menuju keabadian kembali kepada causa prima titik tolak segala sesuatu yang ada, melalui tingkat ke tingkat namun tidak setiap insan menyadari bahwa apa yang dikejar-kejar itu telah tersimpan menyelinap di lubuk hati nuraninya.

Itu adalah satu petikan dari mukoddimah PSHT yang mengandung arti yang sangat dalam sekali, dimana setiap manusia akan mengalami pengalaman untuk menjadi manusia yang berbudi pengerti luhur dan semuanya berproses. Mas Tarmaji selaku ketua umum pusat memiliki kata-kata yang populer di kalangan anggota PSHT , yaitu:

“Hidup tak ubahnya seperti air

Mengalir dari hulu

Berproses

Menuju muara”.

Falsafah di atas sangat di pahami betul oleh anggota PSHT dan akhirnya menuju kesempurnaan hidup. Dalam penelitian ini ternyata penulis menemukan banyak sekali anggota PSHT kurang memahami ajaran PSHT di cabang Sleman di karenakan kurangnya waktu diskusi dan saat di latihan kebanyakan berbicara yang tidak

berkonsep. Hanya menceritakan pengalaman pribadi waktu masih dalam pendidikan. Tidak banyak yang memanfaatkan waktu untuk silaturrohim kewarga tua untuk memperdalam ajaran PSHT.

## **B. Saran-Saran**

Dalam Ajaran PSHT masih banyak hal yang harus digali , karena kandungan Pencak Silatnya dan ajarannya memiliki kekayaan yang sangat tinggi. Untuk itu peneliti selanjutnya bisa mendalami tentang ajaran Persaudaraan Setia Hati dalam dimensi yang lain. Untuk para anggota PSHT , banyaklah berdiskusi dan bersilaturrohim ke saudara-saudara tua.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhamad. *Teologi Pluralis-Multikultural, Menghargai Kemajemukan Menjalin Kebersamaan*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara. 2003
- Abdurrachman, "Ilmu Setia Hati", *Dalam Makalah Ilmu Setia Hati*, Cirebon. 1994
- Abdullah, Amin (terj). Agama dan Akal Fikiran, Naluri Rasa Takut dan Keadaan Jiwa Manusia. Jakarta: CV. Rajawali. 1985
- Azwar, Syaifuddin. *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998
- Agung Nugroho, "Sejarah Pencak Silat", *Dalam Makalah Sejarah Pencak Silat* , Yogyakarta. 2006
- Buku Panduan 1, "Persaudaraan Setia Hati Terate". Madiun,tt
- Chittick, William c, *Tasawuf Di Mata Kaum Sufi*. Terj. Zaimul. Bandung: Mizan, 2002
- Doyle, Paul Johnson. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*,Jilid 1, terj. Robert M. Z. Lawang, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 1994
- Distar, Nico Syukur. *Pengalaman Dan Motivasi Beragama*. Yogyakata: Kanisius. 1988
- Djojohoesodho, Singgih dkk. *Buku Peringatan Persaudaraan Setia Hati*, Jakarta, 1963
- Endang ramdan BA (dkk). *Olah raga dan kesehatan*, Bandung: Angkasa, 1983
- Ernt Cassier, *An Essay On Man* (Garden City, New Your: Doubleday & Company, Inc., 1956
- Hendropuspito. *Sosiologi Agama*. Yogyakarta: Kanisius 1983
- Hassan Ahadily (dkk). *Ensiklopedia Nasional Indonesia, jilid 13*, Jakarta: PT. Adi Pustaka 1990
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research jilid II*, Yogyakarta : Andi Offset, 2000
- Kuntowijoyo. *Budaya dan Masyarakat*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006
- Maryono, O'ong. *Pencak silat Merentang Waktu*, Yogyakarta: Galang Press, 2000

Moelino, Anton M (ED.), *Kamus Besar Bahasa Indonesia , Jilid 1*. Jakarta: Balai Pustaka, 1989

Moelino, Anton M (ED.) , *Kamus Besar Bahasa Indonesia, jilid 11* Jakarta: Balai Pustaka, 1689

M Drijarkara, *Percika Filsafat* Jakarta: PT Pembangunan 1989

Murata, Sachiko. *The Tao Of Islam “Kitab Rujukan Tentang Relasi Gender Dalam Kosmologi Dan Teologi Islam”*, terj.Rahmani dan Nasrullah. Bandung: PT.Mizan Pustaka, 2004

MS, Wahyu. *Wawasan Ilmu Sosial Dasar* Surabaya: Usaha nasional. 1988

Notosoejitno. *Khazanah Pencak Silat* . Jakarta: CV. Infimedia, 1997

Navis, A.A. Alam Berkembang Menjadi Guru, Adat Dan Kebudayaan Minangkabau, Jakarta. Graffiti Pers.1984

Nuh, Abdullah Bin. *Renungan*. Jakarta: Tintamas Indonesia. 1984

Ritzer, George. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, Jakarta: CV. Rajawali,1992

Soekamto, Soejono. *Sosiologi Sebuah Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000

Soejitno, Noto. *Khasanah Pencak Silat* Jakarta: CV. Fomedika, 1997

Suardi, Dedi. *Makhluk Berdasari Mencari Tuhan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993

Shihab, M Quraish. *Lentera Hati*. Bandung: Mizan, 1999

Suwanto, A Harri Ed, *Etika Dalam Ensiklopedi Nasional* Jakarta: PT Cipta Adi Pustaka, 1994

## **PUSTAKA SKRIPSI**

Amran Habibi "Sejarah Pencak Silat Indonesia (Studi Historis Perkembangan PSHT Di Madiun Periode Tahun 1922-2000)". *Skripsi*. Yogyakarta., UIN Sunan Kalijaga, 2009

Epi Fitriah Hasanah," Pengaruh Karate Terhadap Prilaku Keberamaan di Kalangan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta", *Skripsi*. Yogyakarta., UIN sunan Kalijaga, 2007

Muh. Qosyim, "Pembinaan Agama Islam Bagi Anggota Persaudaraan Setia Hati Terate Di Madiun (Suatu Tinjauan Materi dan Metode)", *Skripsi*. Yogyakarta., UIN Sunan Kalijaga, 1994

Saeful Alam Elbarnaz "Dimensi Moralitas Dalam Pencak Silat". *Skripsi*. Yogyakarta., UIN Sunan Kalijaga, 2000

## **PUSTAKA INTERNET**

Asrof (dkk)." Riwayat Hidup Ki Ngabei Ageng Soerodiwiryo", *Artikel Sejarah PSHT (www.SHTerate.com)* Di Akses Tanggal 16 Desember 2009

Asrof, "Arti dan Makna Lambang PSHT", Profil PSHT ([www.SHTerate.com](http://www.SHTerate.com)) Di Akses tanggal 10 November 2009

Admin. "Mimbar Ke-SH-an". ([www.sh terate.com](http://www.sh terate.com)) Di Akses tanggal 16 Desember 2009

Bambang (dkk). "Makna Lambang IPSI" . Artikel. (<http://www.persilat.org>) Di Akses tanggal 16 Desember 2009

Cahyo Dibyo (dkk). "Lambang Ikatan Pencak Silat Indonesia", *Artikel.* (<http://www.silatbogor.com>) Di Akses tanggal 04 Desember 2009

Dwi Jadmoko (dkk) "Persekutuan Pencak Silat Antarbangsa" *Artikel.* (<http://id.wikipedia.org>) Di Akses tanggal 16 Desember 2009

Hendra W Saputra (dkk.) "Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate" ([www. silat Indonesia.com](http://www.silat Indonesia.com)). Di Akses tanggal 04 Januari 2010

Hendra w saputro (dkk)." Profil Persaudaraan Setia Hati Terate". *Artikel*

([www.SHTerate.com](http://www.SHTerate.com)) Di Akses tanggal 16 Desember 2009

Hendra w Saputro (dkk). “ Gerak Langkah Pendekar Pilangbangau” - Sebuah catatan Sejarah Persaudaraan Setia Hati Terate. *Artikel.* ([www.SHTerate.com](http://www.SHTerate.com)) Di Akses tanggal 16 Desember 2009

Hendra w Saputro. “ Masa Riwayat RM. Imam Koesoepangat”, *Sejarah PSHT* ([www.SHTerate.com](http://www.SHTerate.com)). Di Akses tanggal 17 Desember 2009

Hendra w saputro. “ H.Tarmadji Boedi Harsono (Catatan Perjalanan)”, *Sejarah PSHT* ([www.SHTerate.com](http://www.SHTerate.com)). Di Akese tanggal 17 Desember 2009

Harsoyo, “Himpunan Kertas Kerja Sarasehan Pencak Silat 1984” ([www.Silatindonesia.com](http://www.Silatindonesia.com)). Di Akses tanggal 04 Desember 2009

Iskandar (dkk) “Sejarah Perkembangan Pencak silat pra sampai kemerdekaan ”(<http://id.wikipedia.org>), DI Akses tanggal 16 Desember 2009

Samsidar (dkk) “Persekutuan Pencak Silat Antar Bangsa” *Artikel* (<http://id.wikipedia.org>). Di Akses tanggal 16 Desember 2009

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
**( BAPPEDA )**

Alamat : Jl. Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511  
Telp. & Fax. (0274) 868800 e-mail : bappeda@sleman.kab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 07.0 / Bappeda / 2329 / 2009

**TENTANG  
PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

- Dasar** : Keputusan Bupati Sleman Nomor: 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
- Menunjuk** : Surat dari Dekan Fak. Ushuluddin Univ. Islam Negeri Sunankalijaga Yogyakarta Nomor: UIN.02/DU.I.TL.03/54/2009 Tanggal: 11 Nopember 2009. Hal: Permohonan Izin Penelitian.

**MENGIZINKAN :**

- Kepada** : BAL.RONI ABUSIRI  
**Nama** : 02541100  
**No. Mhs/NIM/NIP/NIK**  
**Program/Tingkat** : S1  
**Instansi/Perguruan Tinggi** : UIN "SUKA" Yogyakarta  
**Alamat Instansi/Perguruan Tinggi** : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta  
**Alamat Rumah** : Wisma Gg. Mangga No. 46 Jl. Wahid Hasyim, Condongcatur, Depok,  
**No. Telp/HP** : 081331773467  
**Untuk** : Mengadakan penelitian dengan judul:  
"PENGARUH AJARAN PENCAK SILAT TERHADAP PRILAKU  
KEAGAMAAN DI KALANGAN ANGGOTA PERSAUDARAAN  
SETIA HATI (PSHT) CABANG SLEMAN, YOGYAKARTA"  
**Lokasi** : Kab. Sleman  
**Waktu** : Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal : 18 Nopember 2009 s/d  
18 Februari 2010

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada pejabat pemerintah setempat (Camat/ Lurah Desa) atau kepala instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku
3. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian sebanyak 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Bappeda
4. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/ non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di : Sleman  
Pada Tanggal : 19 Nopember 2009

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pol. PP dan Tibusas Kab. Sleman
3. Ka. Dep. Agama Kab. Sleman
4. Ka. Bag. Kesra Setia Kab. Sleman
5. Camat Kec. Kalasan
6. Ka. Desa Tamanmartani, Kalasan
7. Pimpinan Perguruan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT), Tamanmartani
8. Dekan Fak. Ushuluddin – UIN "SUKA" Yk.
9. Pertinggal.



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH

Kepatihan Danurejan 55213, Telepon: 512243, 562811, s/d 562814

SURAT KETERANGAN/IJIN

Nomor : 070/ 5182

Membaca : Dekan Fakultas Ushuludin UIN Sunan Kalijaga Nomor UIN.02/DU./TL.03/4/2009  
Yogyakarta

Tanggal Mengingat : 11 Nopember 2009 Perihal : Ijin Penelitian.

1. Keputusan Menteri Dalam negeri Nomor 61 Tahun 1982, tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;

2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Suivei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Di Ijinkan kepada : NIM/NIP. 02541100

N a m a : BAHRONI ABUSIRI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta

Judul Penelitian : PENGARUH AJARAN PENCAK SILAT TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN PADA ANGGOTA PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE (PSHT) CABANG SLEMAN YOGYAKARTA

L o k a s i : Kab. Sleman

Waktu : Mulai Tanggal 18 Nopember 2009 s/d 18 Februari 2010.

Ketentuan:

- 1 Menyerahkan surat keterangan/ijin dari Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin;
- 2 Menyerahkan *soft copy* hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta, cq. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam *compact disk (CD)*, dan menunjukkan cetakan asli;
- 3 Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah;
- 4 Waktu penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ijin ini kembali;
- 5 Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila peneliti tidak memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku.

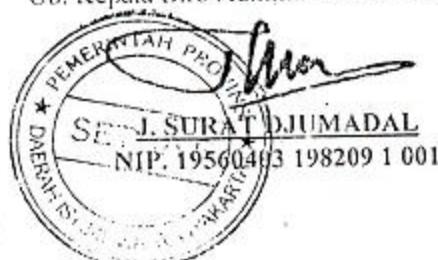
Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di: Yogyakarta

Pada tanggal : 18 Nopember 2009

An. Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan disampaikan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (Sebagai Laporan)
2. Bupati Sleman cq. Ka. Bappeda
3. Dekan Fakultas Ushuludin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Yang Bersangkutan.

## FOTO-FOTO



Makam Bapak Yohanes R. Salyo Harsoutomo, pendiri Seria Hati Mataram dan Sesepuh PSHT yogyakarta



Wawancara Tanggal 10 November 2009 dengan Bapak Sularjo, sesepuh PSHT Cabang Yogyakarta dan Cabang Sleman



Wawancara tanggal 11 november 2009 dengan Bapak Heru, Ketua PSHT Cabang Yogyakarta



Wawancara tanggal 09 Januari 2010 dengan Bapak Minto sarjono, S.Sn Ketua PSHT Cabang Sleman Yogyakarta



Wawancara tanggal 19 November 2009 dengan Bapak Ir. Sakti Tamat Ketua V ( lima ) PSHT  
Pusat di sela-sela sarasehan dan penataran pelatih di IAIN Walisongo Semarang.



Wawancara tanggal 09 Januari 2010  
dengan Bapak Ricard Simorangker Dewan Pusat PSHT



Wawancara dan silaturrohim tanggal 13 November 2009 dengan sesepuh PSHT Komisariat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dari kiri Mas As’ari (ketua PSHT Komisariat UIN Sunan kalijaga), Mas Udin (angkatan pertama PSHT UIN Sunan Kalijaga tahun 1999). Mas Baskoro ( aktif melatih tahun 1998)



Wawancara tanggal 14 november 2009 dengan ketua cabang PSHT Sleman (Bapak Minto Sarjono), Andri setyawan (pelatih PSHT komisariat UGM, Andri (pelatih PSHT Ranting Depok Sleman.



Wawancara tanggal 16 november 2009 dengan Aziz ketua PSHT Komisariat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Sarasehan untuk memperdalam ajaran PSHT tempat di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tanggal 19 November 2009



Tanggal 21 November 2009. Setelah berdiskusi, foto bersama untuk mempererat tali persaudaraan



Tanggal 23 November 2009. pemberian materi ajaran PSHT setelah latihan oleh Saiful Anwar sebagai pembinaan terhadap mental spiritual



Foto bersama tanggal 14 November 2009 habis latihan bersama calon warga 2010 tempat latihan ranting Depok Sleman



Acara syukuran warga baru di PSHT UGM



Logo Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI)



Logo Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT)

## INFORMAN PENELITIAN

1. Bapak Sularjo, sesepuh PSHT Cabang Yogyakarta dan Cabang Sleman, tanggal 10 November 2009
2. Bapak Heru, Ketua PSHT Cabang Yogyakarta, tanggal 11 November 2009
3. Bapak Minto Sarjono, S.Sn Ketua PSHT Cabang Sleman Yogyakarta, tanggal 09 Januari 2010
4. Bapak Ir. Sakti Tamat Ketua V ( lima ) PSHT Pusat di sela-sela sarasehan dan penataran pelatih di IAIN Walisongo Semarang, tanggal 19 November 2009
5. Bapak Ricard Simorangker Dewan Pusat PSHT , tanggal 09 Januari 2010
6. As'ari (ketua PSHT Komisariat UIN Sunan Kalijaga Periode 2000-2001), tanggal 13 November 2009
7. Udin (angkatan pertama PSHT UIN Sunan Kalijaga tahun 1999), tanggal 13 November 2009
8. Baskoro ( Sesepuh aktif melatih tahun 1998), tanggal 13 November 2009
9. Andri setyawan ( Ketua PSHT komisariat UGM periode 2008-2010), tanggal 14 November 2009
10. Andri (pelatih PSHT Ranting Depok Sleman, tanggal 14 November 2009
11. Aziz ketua PSHT Komisariat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tanggal 16 november 2009
12. Bapak Siwi Suhandoko, S.Hut. Wakil Ketua 11 PSHT Cabang Sleman, tanggal 15 November 2009
13. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes, Sekretaris 1 PSHT Cabang Sleman, tanggal 1 November 2009
14. Ibu Tutik Sumarsih Sekretaris II PSHT Cabang Sleman, tanggal 02 November 2009
15. Arif Pramudwiatmoko, ST, Bendahara 1 PSHT Cabang Sleman, tanggal 04 November 2009
16. Retnoningrum Bendahara 11, PSHT Cabang Sleman, tanggal 05 November 2009
17. Saiful Anwar, sesepuh PSHT Komisariat UIN Sunan Kalijaga, tanggal 06 November 2009
18. Hasan, pelatih PSHT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tanggal 07 November 2009
19. Bapak Ngatijan, Sesepuh PSHT ranting Minggir Cabng Sleman, tanggal 08 November 2009
20. Bapak Maslin mart Stalinta, sesepuh PSHT Cabang Yogyakarta dan Cabang Sleman, tanggal 02 Desember 2009
21. Endah Sulistyawati, Sesepuh PSHT Komisariat UGM, tanggal 03 Desember 2009
22. Neson letai, Sesepuh PSHT Timor Leste yang tinggal di Sleman, tanggal 04 Desember 2009
23. F. Dethan CMDL Sesepuh PSHT Komisariat STTNAS, tanggal 04 Desember 2009

**JANJI SETIA**  
**SISWA SETIA HATI TERATE**

Dengan hati yang tulus dan penuh kesadaran kami berjanji:

1. Sebagai anggota Setia Hati Terate, kami akan senantiasa berbakti kepada Tuhan Yang Maha Esa, Orang tua dan Guru
2. Setia Hati Terate bagiku adalah sarana untuk mendewasakan jasmani maupun rohani, oleh karena itu di jaga dan diselamatkan keharuman namanya
3. Sebagai anggota Setia Hati Terate kami akan senantiasa berdisiplin patuh dan setia kepada peraturan-peraturan tata tertib dan kewajiban-kewajiban yang diinstruksikan oleh pimpinan
4. Sebagai anggota Setia Hati Terate kami akan saling kasih mengasihi antar anggota dengan penuh rasa persaudaraan
5. Sebagai anggota Setia Hati Terate kami akan patuh dan berdisiplin dalam berlatih
6. Sebagai anggota Setia Hati Terate kami akan memupuk rasa rendah dan penuh rasa cinta kasih terhadap sesama manusia umumnya dan sesama anggota Setia Hati Terate khususnya
7. Kami tidak akan sombong dan menggunakan pengetahuan Setia Hati Terate di sembarang tempat.

Demikian janji kami, biarlah saudara –saudara tua kami menjadi saksi dan semoga Tuhan Yang Maha Esa memberkahi dan memberi tuntunan

### **Mars Persaudaraan Setia Hati Terate**

Setia Hati Terate pembina Persaudaraan

Semboyan kami bersatu teguh jaya

Mengabdi nusa dan bangsa dengan tulus ikhlas

Menjujung tinggi pancasila demi Indonesia raya

Jayalah Setia Hati Terate sepanjang masa

Jayalah Setia Hati Terate Sepanjanglah masa

**SUSUNAN PENGURUS CABANG PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE  
CABANG SLEMAN PROPINSI DI. YOGYAKARTA  
PERIODE TAHUN 2006-2011**

Ketua	:	Minto Sarjono, S. Sn
Wakil Ketua I	:	Bimo Subandi Murbodinoto
Wakil Ketua II	:	Siwi Suhandoko, S.Hut
Wakil Ketua III	:	Sugiarto, SH. CN
Sekretaris I	:	Erwin Setyo Kriswanto, M. Kes
Sekretaris II	:	Tutik Sumarsih
Bendahara I	:	Arif Pramudwiatmoko, ST
Bendahara II	:	Retnoningrum
<b>BIRO-BIRO</b>		
1. Biro Organisasi dan Keanggotaan	:	Sardi Slamet Riyadi Marimin
2. Biro Pencak Silat Seni dan Kepelatihan	:	Saiful Anwar Wahyo Saptono Endah Sulistyawati Sriyanto
3. Biro Pencak Silat Olahraga dan Beladiri	:	Awan Hariyono, M. Or Eko puji hariyanto Nexon letai
4. Biro Dana dan Kesejahteraan	:	Drs. Purnomo Andri M Rosalina Mulyono, A. Md
5. Biro Pembinaan Siswa	:	Alif Eni Sri Wigunarti, S. Pd Yohan Ardika F. Dethan CMDL Bahroni Abusiri
6. Biro Umum	:	Salman P. Totok Tri W Pardi Sunardi Basir Sri duni Warto

**SUSUNAN DEWAN PERTIMBANGAN PERSAUDARAAN  
SETIA HATI TERATE CABANG SLEMAN PROPINSI DI. YOGYAKARTA  
PERIODE TAHUN 2006-2011**

Ketua : M. Bambang Sulaksono

Wakil Ketua : H. Anung Pranowo, SE, MBA

Sekretaris : Widodo

Anggota : A. Ngatijan, S. Pt

Suwito Cokro

## **Tempat Latihan PSHT Cabang Sleman Yogyakarta 1994-2010**

1. Komisariat PSHT UGM Berdiri Tahun 1985
2. Komisariat PSHT UPN (tidak aktif)
3. Komisariat PSHT UNY (tidak Aktif)
4. Komisariat PSHT UIN Sunan Kalijaga berdiri 09 September 1997
5. Komisariat PSHT STTNAS berdiri Tahun 2006
6. Komisariat PSHT UTY (kampus Utara Jombor) Berdiri Tahun 2006
7. Komisariat PSHT STIKES RISPATI Berdiri Tahun 2007
8. Ranting Kalasan
9. Ranting Brebah
10. Ranting Prambanan
11. Ranting Depok Berdiri Tahun 2005
12. SD 1 Bogem kalasan
13. SMK Di Ponegoro
14. Ranting Minggir
15. Karena keterbatasan penulis tempat-tempat latihan yang sudah tidak aktif tidak bisa di catat

**DAFTAR PENGURUS PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE PUSAT  
MADIUN**

Sekretariat : Padepokan Persaudaraan Setia Hati Terate  
Jl. Merak Nambangan Kidul Kota Madiun  
Telp : ( 0351) 451548, 451180

Ketua Umum : H Tarmadji Boedi Harsono, SE  
Ketua I : Drs. R. Moerdjoko  
Ketua II : Ir. RB. Wijono  
Ketua III : Drs. H. Singgih  
Ketua IV : Drs. Moerhandoko  
Ketua V : Ir. Sakti Tamat

Sekretaris Umum  
Sekretaris I : Sudirman, S. Sos  
Seketaris II : DR. Aliyudi Ika. MM

Bendahara  
Bendahara I : H. Winarso. HM  
Bendahara II : Djunaedi Suprayitno, S. Sos

## **CURRICULUM VITAE**

<b>Nama</b>	:	Bahroni Abusiri
<b>NIM</b>	:	0254 1100
<b>Tempat dan Tanggal Lahir</b>	:	Jember, 29 Januari 1984
<b>Alamat Yogyakarta</b>	:	Wisma Ambera Jl. Wahid Hasyim Gg. Mangga No.12 Rt.05/Rw.28 Gaten Condong Catur Depok Sleman Yogyakarta 55283
<b>Alamat Rumah</b>	:	Jl. Cumedak Gg. Kuburan Cina No.06 Rt.02/Rw.03 Ledokombo Jember 68196
<b>Motto</b>	:	<i>“Teruslah Bergerak Karena Bumi Terus Berputar”</i>
<b>Orang Tua</b>	:	
1. Ayah	:	H. Imam Kurdi
2. Ibu	:	Sutiha
<b>Saudara</b>	:	
		1. Ahmad Romli
		2. Muhammad Sayadi
		3. Almarhun Siti Aisyah
<b>Riwayat Pendidikan</b>	:	
1. SD	:	SD N IV Ledokombo, Lulus Tahun 1996
2. SLTP	:	SMPN 1 Ledokombo, Lulus Tahun 1999
3. SLTA	:	MA Miftahul Ulum Glagawero Kalisat Lulus Tahun 2002
4. Perguruan Tinggi	:	Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
<b>Pengalaman Organisasi</b>	:	
1. Anggota BEM-J Sosiologi Agama tahun 2003-2004		
2. Koordinator kepelatihan PSHT Komisariat UIN Sunan Kalijaga Tahun 2002-2007		
3. Koordinator kepelatihan PSHT Komisariat UGM Tahun 2007-2008		
4. Pengurus PSHT Cabang Sleman Yogyakarta Tahun 2006-2011		
5. Anggota Pengurus Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) Kabupaten Sleman Tahun 2007-2012		